

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS : V



SHERLY KUSTURIKA A, S.Pd

NIP.19860723 201212 2 002

SDN 2 TEGALARUM

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Tegalarum
Mata Pelajaran	: Tematik Terpadu
Tema	: Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema / PB	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1) /1
Kelas/ Semester	: V / 1
Materi Pokok	: Hubungan antara Mahluk Hidup dengan Lingkungannya
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 hari)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca], menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komonikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7	Kompetensi Pengetahuan Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menemukan pokok pikiran pada bacaan non fiksi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.7	Kompetensi Keterampilan Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan

IPA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5	Kompetensi Pengetahuan Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar 3.5.2 Menganalisis hubungan antar komponen biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar 3.5.3 Menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem 3.5.4 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.5	Kompetensi Keterampilan Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

3. Dengan berdiskusi , siswa mampu menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar dengan benar
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisis hubungan antar komponen biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar dengan benar
5. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem dengan benar
6. Dengan berdiskusi siswa dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

a. Bahasa Indonesia

Teks bacaan nonfiksi tentang jenis-jenis hewan.

b. IPA

1. Ekosistem dan jenis-jenis ekosisten
2. Komponen abiotik dan biotik
3. Hubungan ekosistem dengan komponen abiotok dan biotik
4. Rantai makanan dan jaring-jaring makanan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Teks bacaan nonfiksi tentang ekosistem
2. Vidio pembelajaran tentang gagal panen
3. Gambar tentang gagal panen

Alat:

- 1.LCD
- 2.Layar
- 3.Lembar Kerja Peserta Didik
- 4.Kertas karton/manila
- 5.Alat tulis (spidol, bolpoin dll)
- 6.Selotip

G. Sumber belajar

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 5: Ekosistem.*
2. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
3. *Badaruzzaman. 2018. Cara Menentukan Pokok Pikiran Pada Paragraf.*
<https://www.dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/> (diakses 3 April 2018).
4. *Berbagaireviews.2018. Cerita Non Fiksi, Pengertian, Pembagian, Jenis - Jenis Non Fiksi, Contoh - Contoh Cerita atau Karangan Non Fiksi, Non Fiction Stories*
<https://www.berbagaireviews.com/2018/06/cerita-non-fiksi-pengertian-pembagian.html> (diakses 27 Juni 2018)
5. Mind Map Lucid Chart (Ekosistem).
<https://indahnurholish.home.blog/2019/07/18/mind-map-lucidchart-ekosistem/>
(diakses 18 Januari 2018)
6. *Yuk Sinau.2018.Ekosistem, Pengertian, Komponen, Tipe, Contoh.*
<http://www.yuksinau.id/ekosistem-pengertian-komponen-tipe/#> (diakses April 2018)
7. Lingkungan Sekitar

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

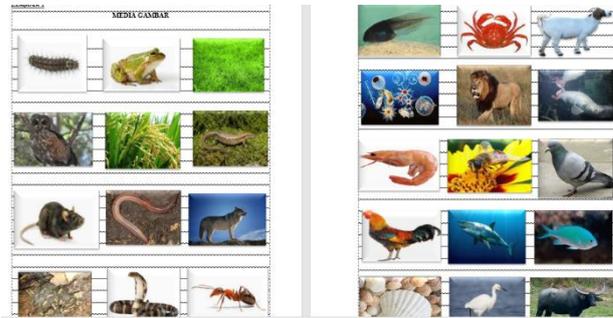
TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		20 Menit
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam; 2. Siswa berdoa dengan dipimpin ketua kelas; 3. Siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya; 4. Siswa menghormati bendera; 5. Guru mengecek kehadiran siswa; 6. Siswamelakukankegiatanliterasi membaca(memahami artikel pengetahuan baru);	
Apersepsi	7. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya 8. Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, teknik, dan indikator penilaian; 9. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan: a. Menurut kalian, apa yang menyebabkan terjadinya gagal panen pada petani di	

	<p><i>sekitar lingkungan rumahmu?</i></p> <p>b. Menurut kalian, apa upaya yang harus dilakukan supaya tidak terulang kembali kegagalan panen tersebut di musim tanam berikutnya?</p> <p>Alternatif Jawaban:</p> <p>a. Banyaknya hama tikus yang merajalela atau Banyaknya hama wereng atau belalang yang merajalela</p> <p>b. Tidak memburu ular di sawah dengan meralela atau Tidak memburu dengan merajalela burung-burung kecil yang ada di sawah</p>	
Motivasi	10. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	
B. Kegiatan Inti		180 Menit
<p>Sintak Model Pembelajaran 1</p> <p>Tahap 1. Pemberian Rangsangan (Stimulation)</p>	<p>1. Peserta didik mengamati vidio tentang gagal panen</p>  <p>Ratusan Hektar Sawah Terancam Gagal Panen AGTV</p> <p>2. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai peristiwa yang terjadi dalam vidio</p> <p>3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdapat 4 – 5 siswa</p> <p>4. Guru membagikan artikel di tiap-tiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk membacanya</p> <p>5. Guru meminta tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk membuat 2 pertanyaan berdasarkan artikel yang mereka baca</p> <p>6. Guru meminta peserta didik menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui</p>	
Tahap 2. Pernyataan (Identifikasi)	<p>7. Setiap siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memilih satu pertanyaan dari 2 pertanyaan yang dibuat untuk diselidiki, misalnya:</p> <p><i>a. Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Banyuwangi?</i></p> <p><i>b. Apa dampak lain yang timbul dari wabah hama tikus selain petani yang gagal panen ?</i></p> <p><i>c. Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus?</i></p> <p><i>d. Mengapa petani memilih solusi memelihara</i></p>	

	<p><i>burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus?</i></p> <p>e. <i>Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah?</i></p> <p>8. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya untuk menyebutkan lagu-lagu bertema hewan.</p>	
<p>Tahap 3. Pengumpulan Data (Data Collection)</p>	<p>9. Peserta didik menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf teks eksposisi <i>"Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem"</i>, dengan menggaris bawahi pokok pikiran.</p> <div data-bbox="635 510 1102 902" data-label="Text"> <p style="text-align: center;">Manusia Penyebab Ketidak seimbangan Ekosistem</p> <p>Ketidak seimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidak seimbangan ekosistem tentunya menyebabkan terganggunya semua makhluk. Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Salah satu contoh dampak ketidak seimbangan ekosistem adalah serbuan hama tikus yang sangat merugikan petani. Peristiwa ini terjadi pada bulan Maret 2018 di Banyuwangi Jawa Timur. Hasil panen padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat. Peristiwa ini otomatis membuat para petani di Banyuwangi mengalami gagal panen.</p> <p>Dalam ekosistem sawah terdapat komponen-komponen ekosistem yang membentuk jaring-jaring makanan yang saling berhubungan. Padi yang merupakan produsen sekaligus merupakan sumber makanan bagi tikus. Tikus merupakan konsumen tingkat 1 yang langsung memperoleh energi dari produsen merupakan makanan dari ulat sawah. Ulat sawah sendiri adalah konsumen tingkat 2 yang menjadi sumber energi bagi konsumen tingkat 3 misalnya burung elang. Burung Elang dalam ekosistem sawah berfungsi sebagai konsumen puncak yang akan diurai oleh decomposer. Komponen yang berperan sebagai decomposer adalah cacing atau jamur.</p> <p>Terjadinya serbuan hama tikus tentunya disebabkan karena berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah. Predator pemangsa tikus dalam ekosistem sawah adalah ular. Populasi tikus yang meningkat tentunya disebabkan karena populasi ular yang menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebab menurunnya populasi ular adalah akibat perburuan liar ular yang dilakukan oleh manusia. Semakin berkurangnya populasi ular di sawah, maka populasi tikus akan semakin meningkat sehingga menyebabkan ketidak seimbangan ekosistem.</p> <p>Ketidak seimbangan ekosistem ini tentunya harus diatasi agar tidak mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain. Seperti halnya yang dilakukan oleh para petani di Banyuwangi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi serbuan hama tikus. Salah satu upaya tersebut menyebut memelihara burung hantu. Burung hantu merupakan predator pemangsa tikus. Dengan meningkatnya populasi burung hantu tentunya berdampak menurunnya populasi tikus, sehingga hasil panen padi petani dapat meningkat.</p> </div> <p>10. Peserta didik memilih potongan-potongan puzzle kalimat yang tersedia pada masing-masing amplop.</p> <div data-bbox="635 1032 1155 1529" data-label="Image"> </div> <p>11. Peserta didik maju untuk menempel pokok pikiran yang telah ditentukan dari hasil diskusi kelompok pada kertas karton yang tersedia di papan tulis.</p> <p>12. Setiap siswa dalam kelompoknya melakukan pengumpulan data dari pertanyaan yang mereka pilih</p> <p>13. Setiap siswa dalam kelompoknya saling bekerjasama mencari data melalui berbagai sumber bacaan atau internet</p> <p>14. Setiap siswa dalam kelompoknya mulai menuliskan data yang mereka peroleh</p> <p>15. Peserta didik menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui</p>	

**Tahap 4.
Pengolahan
Data(Data
Processing)**

16. Peserta didik membuat peta pikiran dari pokok pikiran yang telah ditemukan dari setiap paragraf teks eksposisi *"Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem"*
17. Peserta didik bermain peran membentuk jaring-jaring makanan ekosistem sawah dengan menggunakan gambar hewan dan tali rafia
18. Perwakilan dari masing-masing kelompok mengambil gambar hewan dan tumbuhan yang tersedia



19. Peserta didik meegang dan mengangkat gambar hewan dan tumbuhan yang telah diterima
20. Peserta didik mengikat pinggangnya masing-masing secara bergantian sesuai dengan urutan trofik jaring-jaring makanan dalam ekosistem.
21. Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LK.
22. Peserta didik menentukan hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan.
23. Setiap siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan laporan hasil diskusi berdasarkan data yang diperoleh dari pertanyaan yang mereka pilih
24. Peserta didik menyusun gambar yang tersedia menjadi jaring-jaring makanan pada beberapa ekosistem dengan menempel gambar dan memberi tanda panah sesuai urutan tropik
25. Peserta didik menganalisis hubungan komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan jika salah satu komponen ekosistem punah atau bertambah banyak.
26. Peserta didik berdiskusi memecahkan masalah jika terjadi ketidakseimbangan ekosistem
27. Peserta didik mengelompokkan jenis lagu yang bertangga nada mayor dan minor
28. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik

<p>Tahap 5. Pembuktian (Verification)</p>	<p>29. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibuat dari teks eksposisi “Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem.”</p> <p>a. Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Banyuwangi? Wabah ulat bulu di Probolinggo</p> <p>b. Apa dampak yang timbul dari wabah hama tikus? Populasi ular dan burung elang meningkat</p> <p>c. Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus? Manusia</p> <p>d. Mengapa petani memilih solusi memelihara burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus? Karena burung hantu merupakan predator/ pemangsa tikus</p> <p>e. Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah? Solusi lain yang bisa digunakan adalah dengan memasukkan predator tikus ke dalam ekosistem sawah, contohnya ular yang tidak berbisa. Adanya hewan predator tersebut harapannya akan menurunkan populasi tikus dan mengembalikan keseimbangan ekosistem sawah.</p> <p>30. Setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi mereka berdasarkan pertanyaan yang mereka pilih serta data yang mereka peroleh</p>	
<p>Tahap 6. Menarik Kesimpulan (Generalisasi)</p>	<p>31. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan.</p> <p>32. Dari hasil presentasi yang telah dilakukan setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan tentang pertanyaan yang mereka pilih</p> <p>33. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kesimpulan yang telah dilakukan.</p> <p>34. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi.</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		<p>20 menit</p>
	<p>35. Guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama satu kegiatan pembelajaran</p> <p>36. Guru memberikan informasi materi pelajaran yang akan dilaksanakan esok hari</p> <p>37. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama</p>	

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

1. Penilaian diri sendiri
2. Penilaian teman sejawat
3. Penilaian Jurnal sikap.

2) Keterampilan

Observasi
Unjuk Kerja

3) Pengetahuan

Test tertulis

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

i. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

REMIDIAL

Bacalah kembali wacana dan lembar kerjamu tentang:

- 1) Menemukan 2 pertanyaan dari Teks Nonfiksi
- 2) Ekosistem, Komponen Ekosistem dan Jaring-jaring makanan
- 3) Tangga Nada Minor

Tanyakan pada gurumu hal mana yang belum kalian pahami!

Setelah itu, kerjakan soal dari gurumu

PROGRAM REMEDIAL

Sekolah : SDN 2 TEGALARUM
Kelas/Semester : V /1
Tema : EKOSISTEM (TEMA 5)
Sub Tema : KOMPONEN EKOSISTEM
Pembelajaran : 2.
Tanggal Evaluasi : 13 Desember 2019.
Bentuk Soal Evaluasi : PG dan Uraian
Materi Soal Evaluasi : Hubungan antara Komponen-komponen ekosistem
(KD / Indikator) : 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar / Disajikan sebuah gambar, siswa dapat Menganalisis hubungan antar komponen biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar
KKM : 65

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
dst						

ii. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

PENGAYAAN

Ekosistem akan rusak oleh dua hal, yaitu akibat bencana alam atau akibat ulah manusia. Ekosistem dibuat oleh Tuhan agar manusia dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin untuk kepentingan manusia itu sendiri yang tentunya diimbangi oleh daur hidup makhluk hidup khususnya hewan. Oleh karena itu kita wajib menjaganya agar tetap seimbang. Jika kita menjaga keseimbangan ekosistem merupakan salah satu bukti syukur kita kepada Tuhan. Dan dari ekosistem ini pula akan banyak cerita nonfiksi yang bisa kita buat.

Sebagai generasi muda penerus bangsa kalian wajib menjaga ekosistem bumi agar tetap lestari dan tidak merusaknya. Mengapa?

9. Bahan Ajar

Terlampir

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Tegalarum

Sempu, 13 Desember 2019
Guru Kelas V

MUALEK, S.Pd
NIP. 19670927 198803 1 012

SHERLY KUSTURIKA A, S.Pd
NIP. 19860723 201212 2 002

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

A. Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

B. Alat dan Bahan:

1. Papan tulis
2. Lembar Kerja
3. Alat tulis
4. Kertas karton/manila
5. Double isolatip
6. Gunting

C. Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat teks di bawah ini!
2. Temukan pokok pikiran pada masing-masing paragraf pada teks!
3. Pilihlah pokok pikiran yang kalian tentukan dengan mengambil potongan-potongan *puzzle* kalimat pada amplop yang tersedia!
4. Tempel potongan *puzzle* pokok pikiran yang telah kalian temukan kertas karton/manila yang ditempel pada papan tulis!
5. Buatlah peta pikiran dari pokok pikiran yang telah kalian tulis!
6. Tanyakan hal-hal yang tidak dipahami kepada guru kalian!

TEKS NONFIKSI (EKSPOSISI)

A. Bacalah teks nonfiksi eksposisi di bawah ini dengan cermat!

Manusia Penyebab Ketidak seimbangan Ekosistem

Ketidak seimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidak seimbangan ekosistem tentunya menyebabkan terganggunya rantai makanan. Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

Salah satu contoh dampak ketidak seimbangan ekosistem adalah serbuan hama tikus yang sangat merugikan petani. Peristiwa ini terjadi pada bulan Maret 2018 di Banyuwangi Jawa Timur. Hasil panen padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat. Peristiwa ini otomatis membuat para petani di Banyuwangi mengalami gagal panen.

Dalam ekosistem sawah terdapat komponen-komponen ekosistem yang membentuk jaring-jaring makanan yang saling berhubungan. Padi yang merupakan produsen sekaligus merupakan sumber makanan bagi tikus. Tikus merupakan konsumen tingkat 1 yang langsung memperoleh energi dari produsen merupakan makanan dari ular sawah. Ular sawah sendiri adalah konsumen tingkat 2 yang menjadi sumber energy bagi konsumen tingkat 3 misalnya burung elang. Burung Elang dalam ekosistem sawah berfungsi sebagai konsumen puncak yang akan diurai oleh decomposer. Komponen yang berperan sebagai decomposer adalah cacing atau jamur.

Terjadinya serbuan hama tikus tentunya disebabkan karena berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah. Predator pemangsa tikus dalam ekosistem sawah adalah ular. Populasi tikus yang meningkat tentunya disebabkan karena populasi ular yang menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebab menurunnya populasi ular adalah akibat perburuan liar ular yang dilakukan oleh manusia. Semakin berkurangnya populasi ular di sawah, maka populasi tikus akan semakin meningkat sehingga menyebabkan ketidak seimbangan ekosistem.

Ketidak seimbangan ekosistem ini tentunya harus diatasi agar tidak mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain. Seperti halnya yang dilakukan oleh para petani di Banyuwangi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi serbuan hama tikus. Salah satu upaya tersebut memelihara burung hantu. Burung hantu merupakan predator pemangsa tikus. Dengan meningkatnya populasi burung hantu tentunya berdampak menurunnya populasi tikus, sehingga hasil panen padi petani dapat meningkat.

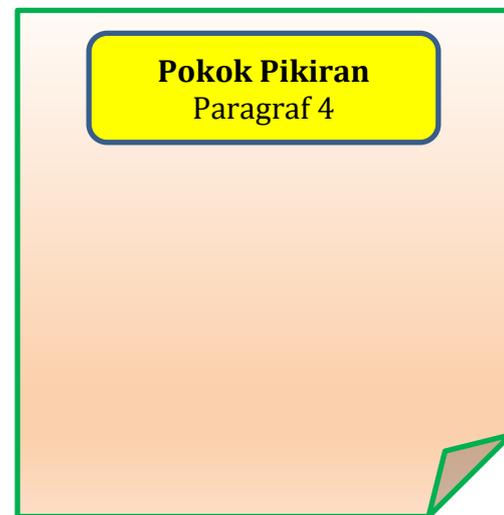
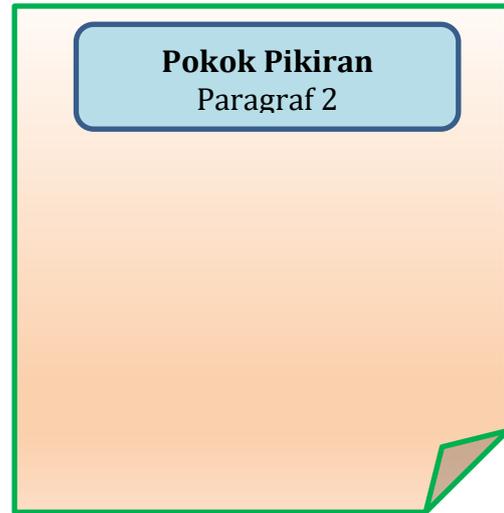
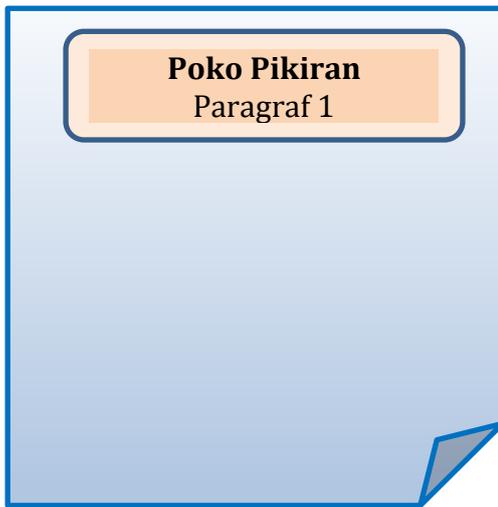
B. Buatlah Pertanyaan beserta Jawaban dari Teks Nonfiksi Eksposisi di Atas!

1. Buatlah minimal dua pertanyaan untuk setiap paragraf pada teks nonfiksi dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, mengapa, di mana, kapan dan bagaimana!

Paragraf	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		
4		
5		

2. Tukarkan tabel pertanyaan yang telah kalian buat dengan kelompok lain! Jawablah pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain !
3. Diskusikan hasil jawaban kalian bersama teman satu kelompok kalian!

C. Temukan pokok pikiran pada masing-masing paragraf dari *puzzle* yang tersedia. Tempel pokok pikiran yang telah kalian temukan pada kertas karton/manila yang ditempel pada papan tulis!



D. Buatlah peta pikiran dari Pokok Pikiran yang kalian temukan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas!

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for drawing a mind map or providing answers. The box is vertically oriented and occupies most of the page below the instruction.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

A. Alat dan Bahan:

1. Karton
2. Gambar-gambar komponen ekosistem sawah
3. Tali raffia

B. Langkah Kerja

1. Ambillah gambar komponen ekosistem sawah dan bagikan pada masing-masing anggota kelompok lalu pegang dan angkatlah
2. Ikatkan tali raffia pada pinggang masing-masing anggota kelompok sesuai dengan urutan tropik yang tepat.
3. Cek anggota kelompok di samping kanan dan samping kiri untuk memastikan ikatan yang terbentuk sudah tepat.
4. Lepaskan salah satu ikatan dari salah satu komponen ekosistem.
5. Diskusikan dampak apa yang terjadi jika salah satu komponen ekosistem punah/hilang dan jelaskan solusi pemecahannya, tuliskan pada lembar kerja yang tersedia!
6. Peserta didik yang berperan sebagai komponen ekosistem yang terlepas/punah bergabung dengan jaring-jaring makanan dalam ekosistem lain.
7. Diskusikan juga apa yang terjadi jika salah satu komponen mengalami kenaikan populasi, apa dampak yang terjadi dan apa solusi pemecahannya!

1. Jika salah satu komponen ekosistem punah:

- a. Dampak yang terjadi adalah: Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah:

.....
.....

2. Jika salah satu komponen ekosistem mengalami peningkatan populasi:

- a. Dampak yang terjadi adalah:

.....
.....

- b. Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah:

.....
.....

Lampiran 3

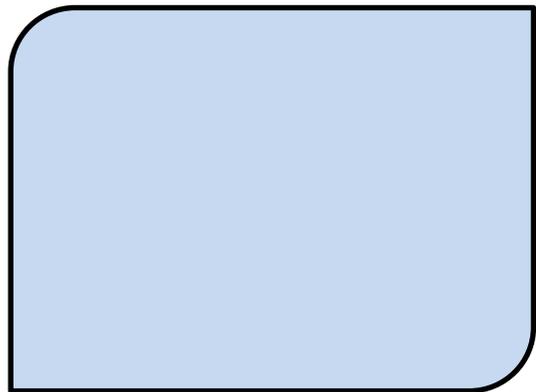
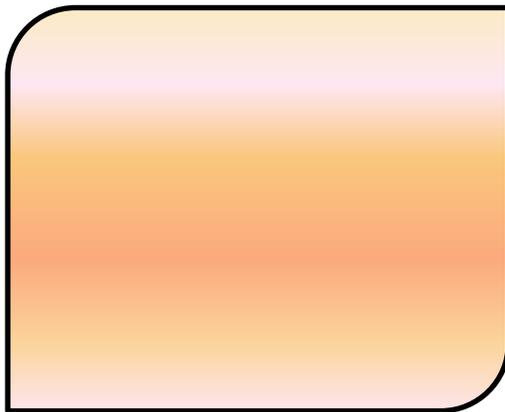
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

A. Alat dan Bahan:

1. Gambar-gambar makhluk hidup
2. Alat tulis (spidol, bolpoin)
3. Kertas karton
4. Lem
5. Gunting

B. Langkah Kerja:

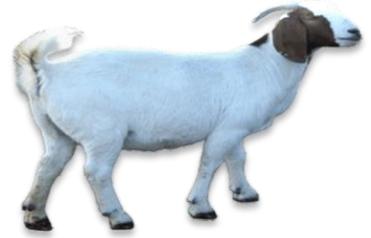
1. Perhatikan gambar makluk hidup yang akan digunakan!
2. Susunlah gambar yang ada menjadi peristiwa rantai makanan yang mungkin terjadi pada beberapa ekosistem!
3. Berilah tanda panah yang sesuai dengan jaring-jaring makanan!
4. Tuliskan kembali nama dan peran makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan di bawah ini!
5. Setelah selesai presentasikan jaring-jaring makanan buatanmu di depan kelas dengan percaya diri!



Lampiran 4

MEDIA GAMBAR





Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	1. Menemukan pokok pikiran pada bacaan non fiksi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal uraian
IPA	1. Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar 2. Menganalisis hubungan antar komponen biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar 3. Menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem 4. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal isian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Bahasa Indonesia						
	Menguraikan konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	1. Menemukan pokok pikiran pada bacaan non fiksi	Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan pokok pikiran pada teks nonfiksi	L1	PG dan Essai	1,6
IPA						
	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	1. Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar	Peserta didik mampu menentukan hubungan antar komponen biotik dan abiotik pada ekosistem yang tersaji dalam teks	L2	PG dan Essai	2,7
		2. Menganalisis hubungan antar komponen biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar	Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	3,8

		3. Menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem	Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG	4
		4. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	5,9

5. Keterampilan

Bentuk Penilaian : Kinerja (Membuat Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian : Rubrik

a. Bahasa Indonesia

Rubrik

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan cialan dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan cialan dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat cialan dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat cialan dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar dilausun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar dilausun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar dilausun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar dilausun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

Rubrik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Skor Maksimum = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 15

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = 100$$

FORMAT KARTU SOAL

A. Soal Pilihan Ganda

1. Bahasa Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Kompetensi Dasar 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<p style="text-align: center;">Rumusan Butir Soal</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> No soal </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> 1 </div> <p>1. Produsen adalah topik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.</p> <p>Pokok Pikiran paragraf di atas adalah</p> <p>A. komponen ekosistem disebut produsen B. produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1 C. padi merupakan salah satu dari produsen D. produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar</p>
Indikator: Disajikan paragraf nonfiksi eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi pokok pikiran pada teks	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> Kunci </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> C </div>

2. IPA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Bahan Kelas/Smtr : V/1	Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran : IPA	
Kurikulum : 2013	

<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	<p>Buku Sumber</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>			
	<p>Rumusan Butir Soal</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">No soal</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </table> <p>Disuatu padang rumput hidup sekelompok kerbau dan harimau. Jika harimau sebagai organisme predator sangat aktif, maka setelah terjadi penurunan konsumen primer (kerbau) akan terjadi.....</p> <p>A. Penurunan populasi kerbau dan harimau B. Penurunan populasi harimau dan peningkatan populasi kerbau C. Peningkatan populasi rumput dan penurunan populasi harimau D. Peningkatan populasi rumput dan harimau</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">Kunci</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">C</td> </tr> </table>	No soal	2	Kunci
No soal				
2				
Kunci				
C				
<p>Materi</p> <p>Hubungan antara mahluk hidup dengan lingkungannya</p>				
<p>Indikator</p> <p>Peserta didik mampu menentukan hubungan antar komponen biotik dan abiotik pada ekosistem yang tersaji dalam teks</p>				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran : IPA	
Kurikulum : 2013	

<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran		
	<p>Rumusan Butir Soal</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>No soal</td> </tr> <tr> <td align="center">3</td> </tr> </table>				No soal	3
No soal						
3						
<p>Materi</p> <p>Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkunganya</p>	<p>Pada suatu ekosistem sawah terdapat rantai makanan seperti berikut,</p> <div align="center"> </div>					
<p>Indikator</p> <p>Disajikan sebuah gambar rantai makanan, siswa dapat Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p>Jika populasi ular sawah menurun , maka kemungkinan yang akan terjadi adalah....</p> <p>A. Populasi tikus meningkat dan produksi padi menurun</p> <p>B. Populasi elang menurun, dan produksi padi meningkat</p> <p>C. Produksi padi menurun, dan populasi tikus menurun</p> <p>D. Produksi padi meningkat, dan populasi elang meningkat</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Kunci</td> </tr> <tr> <td align="center">A</td> </tr> </table>				Kunci	A
Kunci						
A						

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran : IPA	
Kurikulum : 2013	

<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	<p>Buku Sumber</p>	<p><input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman</p> <p><input type="checkbox"/> Aplikasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran</p>
	<p align="center">Rumusan Butir Soal</p> <p>No soal</p> <p align="center">4</p>	
<p>Materi</p> <p>Hubungan antara mahluk hidup dengan lingkunganya</p>		<p>Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut! Jika para petani menggunakan pestisida untuk membunuh ulat yang makan sawi, apakah yang akan terjadi pada populasi burung pipit dan tanaman sawi?</p>
<p>Indikator</p> <p>Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p>A. Populasi Burung pipit akan menurun dan sawi akan meningkat</p> <p>B. Populasi Burung pipit akan menurun dan sawi akan menurun</p> <p>C. Populasi Burung pipit akan meningkat dan sawi akan meningkat</p> <p>D. Populasi Burung pipit akan meningkat dan sawi akan menurun</p>	
	<p>Kunci</p> <p align="center">A</p>	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran : IPA	
Kurikulum : 2013	

<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran
	<p>Rumusan Butir Soal</p>			
Materi	<p>No soal</p> <p align="center">5</p>	<p>Di dalam ekosistem sawah terdapat jaring-jaring makanan sebagai berikut....</p> 		
Indikator	<p>Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p>Bila dalam ekosistem tersebut burung elang mulai langka dan punah, maka kemungkinan yang dapat terjadi dalam jaring-jaring makanan tersebut adalah.....</p> <p>A. Akan terjadi peningkatan populasi ular B. Populasi tikus menurun, dan populasi ular menurun C. Populasi ayam dan tikus meningkat D. Populasi belalang dan rumput menurun</p>		
	<p>Kunci</p> <p align="center">A</p>			

B. Soal Uraian

1. Bahasa Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia		
Kurikulum	: 2013		

Kompetensi Dasar	Buku Sumber	<input checked="" type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi		Rumusan Butir Soal		
	No soal			
	6			
Materi	Ketidak seimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidak seimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.			
Teks nonfiksi eksposisi	Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.			

	<p>Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.</p> <p>Poko pikiran pada paragraf kedua adalah...</p>
<p>Indikator</p> <p>Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan pokok pikiran pada teks nonfiksi</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung</p>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd
Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM
Mata Pelajaran : IPA	
Kurikulum : 2013	

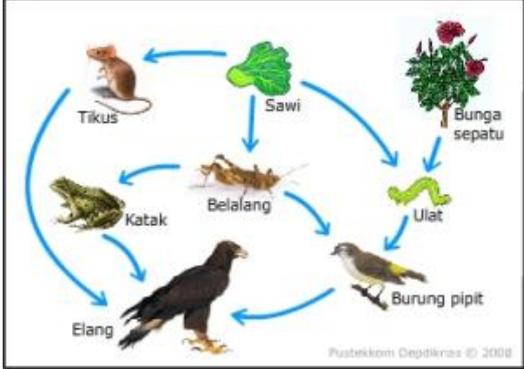
<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	<p>Buku Sumber</p>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		<p>Pengetahuan dan Pemahaman</p>	<p>Aplikasi</p>	<p>Penalaran</p>
	Rumusan Butir Soal			
	<p>No soal</p>			
	<p style="text-align: center;">7</p>			
	<p>Dalam ekosistem suatu padang rumput yang terdapat sekelompok kerbau dan harimau, maka akan terjadi peningkatan populasi</p>			

	<p>komponen ekosisten dalam jaring-jaring makanan. Mereka memperkirakan jika salah satu unsur dari ekosistem dalam jaring makanan (ular sawah) populasinya menurun apa yang akan terjadi dalam ekosistem tersebut.</p> <p>Jelaskan apa yang terjadi pada ekosistem dalam jaring-jaring makanan jika populasi ular sawah menurun ?</p>
<p>Materi</p> <p>Hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya</p>	<p>Kunci Jawaban</p> <p>Jawaban</p> <p>Jika Populasi Ular sawah menurun maka Populasi tikus meningkat dan produksi padi menurun</p>
<p>Indikator</p> <p>Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KARTU SOAL

<p>Jenis Sekolah : Sekolah Dasar</p> <p>Bahan Kelas/Semester : V/1</p> <p>Mata Pelajaran : IPA</p> <p>Kurikulum : 2013</p>	<p>Nama Penyusun : SHERLY KUSTURIKA, S.Pd</p> <p>Unit Kerja : SDN 2 TEGALARUM</p>
--	---

<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	<p>Buku Sumber</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>
<p>Materi</p> <p>Hubungan antara Makhluk hidup dan lingkungannya</p> <p>Indikator</p> <p>Disajikan gambar jaring-jaring makanan, peserta didik dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p style="text-align: center;">Rumusan Butir Soal</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">No soal</p> <hr/> <p style="text-align: center;">9</p> </div> <p>Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut! Jelaskan apa penyebab, dampak dan solusi yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?</p> <div style="text-align: center;">  </div>	
	<p>Kunci Jawaban</p> <p>Jawaban</p> <p>Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani memberikan pestisida pada tanaman sawi 2. Burung banyak diburu oleh manusia 3. Populasi burung elang meningkat sehingga populasi burung pipit menurun <p>Dampak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani gagal panen sawi 2. Populasi burung pipit meningkat 3. Populasi burung elang meningkat <p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara burung pipit 2. Memelihara tanaman kantung semar 	

Lampiran 6

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

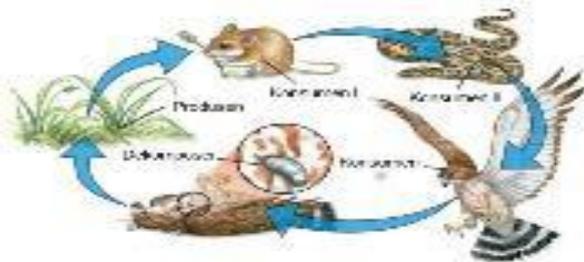
I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Produsen adalah topik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.

Pokok Pikiran paragraf di atas adalah

- komponen ekosistem disebut produsen
 - produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1
 - Padi merupakan salah satu dari produsen
 - produsen adalah topik jaring-jaring makanan paling dasar
2. Di suatu padang rumput hidup sekelompok kerbau dan harimau. Jika harimau sebagai organisme predator sangat aktif, maka setelah terjadi penurunan konsumen primer (kerbau) akan terjadi.....
- Penurunan populasi kerbau dan harimau
 - Penurunan populasi harimau dan peningkatan populasi kerbau
 - Peningkatan populasi rumput dan penurunan populasi harimau
 - Peningkatan populasi rumput dan harimau

3. Pada suatu ekosistem sawah terdapat rantai makanan seperti berikut,



Jika populasi ular sawah menurun, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah....

- Populasi tikus meningkat dan produksi padi menurun
- Populasi elang menurun, dan produksi padi meningkat
- Produksi padi menurun, dan populasi tikus menurun
- Produksi padi meningkat, dan populasi elang meningkat

4. Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut!



Jika para petani menggunakan pestisida untuk membunuh ulat yang makan sawi, apakah yang akan terjadi pada populasi burung pipit dan tanaman sawi?

- Populasi Burung pipit akan menurun dan sawi akan meningkat
- Populasi Burung pipit akan menurun dan sawi akan menurun
- Populasi Burung pipit akan meningkat dan sawi akan meningkat
- Populasi Burung pipit akan meningkat dan sawi akan menurun

5. Di dalam ekosistem sawah terdapat jaring-jaring makanan sebagai berikut....



Bila dalam ekosistem tersebut burung elang mulai langka dan punah, maka kemungkinan yang dapat terjadi dalam jaring-jaring makanan tersebut adalah.....

- Akan terjadi peningkatan populasi ular
- Populasi tikus menurun, dan populasi ular menurun
- Populasi ayam dan tikus meningkat
- Populasi belalang dan rumput menurun

II. Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikan teks dibawah ini !

Ketidak seimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidak seimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

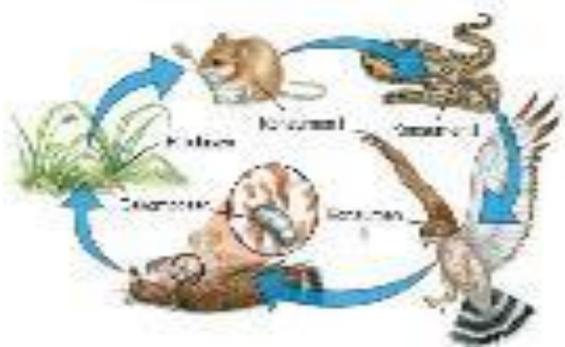
Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya

sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.

Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.

Pokok pikiran pada paragraf kedua adalah....

2. Dari bacaan no 1 di atas, pokok pikiran paragraf ketiga adalah....
3. Dalam ekosistem suatu padang rumput yang terdapat sekelompok kerbau dan harimau, maka akan terjadi peningkatan populasi rumput dan penurunan populasi harimau apabila....
4. Perhatikan gambar berikut!



Rina dan Maya melakukan kegiatan pengamatan tentang hubungan antara komponen ekosistem dalam jaring-jaring makanan. Mereka memperkirakan jika salah satu unsur dari ekosistem dalam jaring makanan (ular sawah) populasinya menurun apa yang akan terjadi dalam ekosistem tersebut. Jelaskan apa yang terjadi pada ekosistem dalam jaring-jaring makanan jika populasi ular sawah menurun ?

5. Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut!



Jelaskan apa penyebab, dampak dan solusi yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda

1. c
2. c
3. a
4. a
5. a

Uraian

1. Serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung
2. Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar
3. Terjadi penurunan konsumen 1 (populasi kerbau) karena Banyak diburu oleh manusia
4. Jika Populasi Ular sawah menurun maka Populasi tikus meningkat dan produksi padi menurun

5. Penyebab:

1. Petani memberikan pestisida pada tanaman sawi
6. Burung banyak diburu oleh manusia
7. Populasi burung elang meningkat sehingga populasi burung pipit menurun

Dampak:

1. Petani gagal panen sawi
2. Populasi burung pipit meningkat
3. Populasi burung elang meningkat

Solusi:

8. Memelihara burung pipit
9. Memelihara tanaman kantung semar

TUGAS DI RUMAH

Pelajarilah Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 3 dan catatlah hal-hal penting yang belum kamu pahami bersama orang tuamu

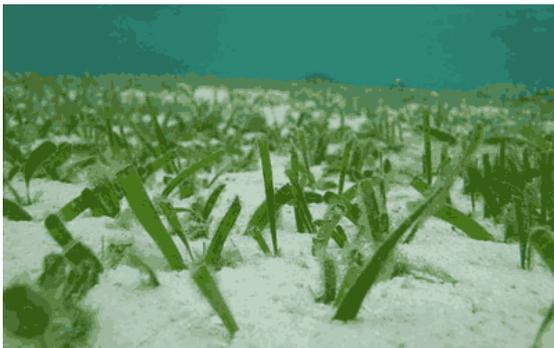
Lampiran 7

MEDIA PEMBELAJARAN

Video tentang “Gagal Panen”



GAMBAR BERBAGAI EKOSISTEM DENGAN KOMPONENNYA





R-5. PENGEMBANGAN RPP

Rubrik ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil pengembangan RPP

Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

2. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta Pembekalan pada LK-5!
3. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian Anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

A. Kegiatan Praktik

1. Menuliskan KD pengetahuan dan keterampilan dengan tepat.
2. Menuliskan Tujuan Pembelajaran dengan tepat.
3. Menuliskan materi, metode, media, bahan dan sumber pembelajaran dengan tepat.
4. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang runut sesuai sintak model pembelajaran.
5. Mengintegrasikan saintifik, dimensi pengetahuan, aspek HOTS dan kecakapan abad 21 dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menuliskan penilaian dengan tepat.
7. Menuliskan bahan dengan tepat.

Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
$90 < \text{nilai} \leq 100$	Tujuh aspek sesuai dengan kriteria
$80 < \text{nilai} \leq 90$	Enam aspek sesuai dengan kriteria, satu aspek kurang sesuai
$70 < \text{nilai} \leq 80$	Lima aspek sesuai dengan kriteria, dua aspek kurang sesuai
$60 < \text{nilai} \leq 70$	Empat aspek sesuai dengan kriteria, tiga aspek kurang sesuai
≤ 60	Dua aspek sesuai dengan kriteria, empat aspek kurang sesuai

